

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan semacam strategi bagi peneliti untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang dibuat. Jika yang digunakan bukan rancangan seharusnya, kemungkinan besar hipotesis yang dibuat tidak terbukti kebenarannya, walaupun sebenarnya adalah benar.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.²

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel independent X_1 (perhatian orangtua) dan X_2 (motivasi belajar) serta variabel dependent (Y) hasil prestasi belajar aqidah akhlak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.³

Sedangkan menurut Sugiyono adalah “subyek yang mempunyai kualitas dan

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 88.

² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 18.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 108.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴ Pada penelitian ini penulis menentukan populasi yaitu seluruh siswa kelas XI sebanyak 70 siswa di MA Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas XI MA Al-Khidmah Ngronggot

No.	Kelas	Jumlah
1	XI-MIPA	23 siswa
2	XI-IPS	23 siswa
3	XI-AGAMA	24 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti.

⁴Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 130.

⁵Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*, 118

Tabel 3.2

Tabel Kerjje

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	55	48	100	80
15	14	60	52	110	86
20	19	65	54	120	92
25	24	70	59	130	97
30	28	75	63	140	103
35	32	80	66	150	108
40	36	85	70	160	113
45	40	90	73	170	118
50	44	95	76	180	123

Dalam pengambilan sampel dengan mengacu pada tabel kerjje diatas maka sampel yang aka digunakan sebanyak 59 siswa, namun untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data maka peneliti membulatkan menjadi 60 siswa di MA Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk yang diambil secara random sampling dari 3 kelas diatas.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Metode angket

Teknik pengumpulan data ini yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data ini juga efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden.

Angket pada penelitian kali ini menggunakan bentuk skala yaitu skala likert. Skala likert adalah metode pengskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan dengan empat kemungkinan jawaban yaitu: selalu, sering, jarang dan tidak pernah.⁶ Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.3
Pedoman *Scoring* Data

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	4	1

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, ia menjelaskan dalam bukunya bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya.⁷

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data data tentang profil lembaga, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa dan daftar prestasi belajar aqidah akhlak di MA Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam melakukan pengumpulan data agar sistematis dan mudah. Dengan demikian peneliti menggunakan instrumen sebagai penjabaran variabel (X) yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar sedangkan untuk variabel (Y) prestasi belajar aqidah akhlak peneliti menggunakan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) II.

1. Skala perhatian orang tua

Angket perhatian orang tua disusun berdasarkan konsep perhatian orangtua yang ditulis oleh Slameto, kemudian konsep tersebut diturunkan menjadi indikator yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.*,110.

pertanyaan. Pengukuran alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

***BluePrint* Perhatian orang tua**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumah Soal
		Favorabel	Unfavorabel	
Perhatian Orang tua	1) Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) atau hukuman (<i>punishment</i>)	2, 3, 4, 5, 6, 7		6
	2) Memberi bimbingan/ bantuan kesulitan	13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 25. 27	18	10
	3) Memberikan contoh yang baik	1, 8, 9, 10, 11, 12		6
	4) Memenuhi kebutuhan belajar anak	21, 22, 23, 26	24	5

1. Skala motivasi belajar

Angket motivasi belajar disusun berdasarkan konsep motivasi belajar yang ditulis oleh Sardiman, kemudian konsep tersebut diturunkan menjadi indikator yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan. Pengukuran alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5***BluePrint* Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3	27,29	5
	2. Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	26	4
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8,9	30	4
	4. Senang bekerja mandiri	10,11	12	3
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (berulang-ulang)	13, 14	15,28	4
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	16, 17, 18	31	4
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	19, 20, 23		
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	21, 22, 24, 26	25	5

E. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Pada penelitian kuantitatif proses analisis data berlangsung linier dari perumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan alat ukur, selanjutnya kegiatan pengumpulan data.⁸

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai. Langkah-langkahnya yaitu:

- a Mengecek identitas responden
- b Mengecek kelengkapan data/memeriksa isi instrumen penelitian.

2. Tabulasi data

Penelitian dikatakan dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur instrumen yang diukur.⁹

Tabulasi data ini digunakan data dilakukan sebagai berikut:

⁸Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 216.

⁹Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Axcel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

- a Memberikan skor (*Scoring*) terhadap item-item yang perlu diberikan skor
- b Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
- c Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknis analisis yang akan digunakan
- d Memberikan kode dalam hubunga dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.

3. Uji validitas instrumen penelitian

Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan, jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas tinggi.

Pengambilan keputusan menggunakan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua. Maka kala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus atau diganti yang baru.

4. Uji reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan.¹⁰ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Reliabel dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*, dimana suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

5. Uji normalitas data

¹⁰Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Axcel.*, 15.

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian, selain itu data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non-parametrik untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, Statistik non-parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi tidak normal.

6. Uji korelasi data

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Rumus dalam menentukan korelasi data adalah sebagai berikut:

1. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Analisis regresi ada dua bagian diantaranya:

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS manakala data berdistribusi normal menggunakan korelasi Product Moment namun, apabila datanya berdistribusi tidak normal maka menggunakan Kendall Tau atau Spearman Rank.

b. Regresi linier ganda (dua variabel bebas)

Analisis ini digunakan untuk mencari korelasi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk.

2. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari hubungan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



